

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu jalan raya utama yang mendukung pertumbuhan sektor perkantoran, ritel, pendidikan, dan jasa Kota Kupang adalah Jalan Raya Pemuda di Kelurahan Kuanino. Selain itu, Jalan Raya Pemuda juga berfungsi sebagai jalur utama yang menghubungkan ke jalan raya perkotaan lainnya. Jalan mempunyai peran penting dalam membangun stabilitas sosial dan kemajuan ekonomi sebagai infrastruktur transportasi. Maka sebab itu, kinerja jalan harus diperhitungkan. Kinerja suatu ruas jalan dapat diukur dan dibandingkan dengan kriteria tingkat pelayanan jalan untuk melihat seberapa baik kinerja jalan tersebut dibandingkan dengan tujuan penggunaannya. Nilai Tingkat Pelayanan Jalan sebagai metrik kinerja segmen jalan. Volume lalu lintas tergantung kepada kapasitas jalan, bila kapasitas jalan tidak bisa menampung volume yang ingin bergerak maka lalu lintas yang ada akan terhambat dan akan mengalir sesuai dengan kapasitas jaringan jalan maksimum. Arus lalu lintas terbesar yang dapat dipertahankan pada suatu ruas jalan tertentu dalam keadaan tertentu disebut kapasitas jalan (MKJI, 1997). Ciri-ciri utama suatu jalan, seperti geometrinya, karakteristik arus lalu lintas, dan aktivitas di sepanjang sisinya (yaitu hambatan pada jalan), semuanya berdampak pada kapasitas jalan.

Namun Kelurahan Kuanino tidak lepas dari kemacetan, terutama di jalan raya Pemuda tepat berada di depan pasar tradisional Kuanino. Hal ini disebabkan adanya aktivitas pasar yang memanfaatkan jalan sebagai lahan berjualan, parkir, dan bongkar barang sehingga mengakibatkan penurunan kapasitas jalan. Pasar adalah pengelompokan beberapa pedagang jangka panjang dan jangka pendek di area tertutup atau terbuka, seperti ruas jalan. Selain itu, ada juga sekelompok pedagang eceran menempati gedung tersebut. Bangunan dengan kondisi sementara, bangunan semi permanen maupun permanen.



Gambar 1.1 Hambatan Samping Di Area Sekitar Pasar

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2023

Aktivitas warga sangat terganggu dengan kemacetan lalu lintas yang terjadi. Pengemudi akan merasakan sejumlah dampak buruk akibat padatnya lalu lintas, baik dari segi lingkungan maupun perekonomian. Kepadatan lalu lintas menimbulkan ketegangan (stress) bagi pengemudi. Selain itu, waktu yang terbuang akibat lamanya perjalanan juga berdampak buruk terhadap perekonomian. Selain itu, ekosistem juga terkena dampak negatif dari meningkatnya polusi udara dan kebisingan kendaraan.

Permasalahan lain yang terjadi di Pasar Kuanino antara lain mobil yang melaju lambat, berhenti tidak menentu, parkir di pinggir jalan (on street parking), pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di jalan, pejalan kaki yang menyeberang atau berjalan di atasnya, serta mobil yang datang dan pergi di persimpangan. , yang secara alami memperlambat arus lalu lintas. Berdasarkan uraian masalah diatas, maka dilakukan penelitian yang

berjudul “*ANALISA KINERJA RUAS JALAN AKIBATAKTIVITAS PASAR (Studi Kasus JL. Pemuda , Lokasi Pengamatan Depan Pasar Kuanino - Kota Kupang)*”

1.2 Rumusan masalah

Rumusan Permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Berapa dampak perubahan beban lebar efektif badan jalan terhadap kapasitas?
2. Bagaimana karakteristik jalan di ruas Jalan Pemuda?
3. Bagaimana pengaruh aktivitas pasar di ruas jalan terhadap kapasitas jalan dan tingkat pelayanan jalan?
4. Solusi apa yang diperlukan ntuk mengatasi penurunan kinerja ruas jalan akibat aktivitas pasar di Jalan Pemuda?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menentukan dampak perubahan lebar efektif badan jalan terhadap kapasitas.
2. Untuk mengetahui karakteristik jalan meliputi volume lalu lintas, kecepatan rata-rata dan hambatan samping.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari aktivitas pasar di ruas jalan terhadap kapasitas dan tingkat pelayanan jalan.
4. Menentukan solusi yang diperlukan untuk mengatasi penurunan kinerja ruas jalan akibat aktivitas pasar di Jalan Pemuda.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pemerintah yang dapat digunakan untuk mengatasi kemacetan lalu lintas di jalur utama, khususnya di depan Pasar Kuanino.
2. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa untuk penelitian lebih lanjut.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ada maka perlu dilakukan asumsi – asumsi sebagai batasan sehingga penelitian ini benar - benar sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun batasan – batasan yang di berikan meliputi hal – hal sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian adalah di jalan pemuda, lokasi pengamatan tepatnya depan pasar kuanino.
2. Metode perhitungan kinerja ruas jalan berdasarkan manual kapasitas jalan Indonesia (MKJI) 1997.
3. Metode pengumpulan data : Survei Lapangan.
4. Variabel penelitian antara lain: Karakteristik parkir, Karakteristik arus lalu lintas, kapasitas ruas jalan, dan Tingkat pelayanan jalan
5. Objek penelitian : lebar efektif badan jalan terhadap kapasitas dan solusi yang di perlukan untuk mengetahui penurunan kinerja ruas jalan

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Sejenis

Penelitian ini mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang pernah di lakukan oleh peneliti terdahulu, dimana peneliti mempunyai persamaan dan perbedaan yang dapat di lihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1 Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1.	Made Novia Indriani,2018	Analisis Kinerja Ruas Jalan Akibat Pasar Badung (Studi Kasus: Jln Cokroaminoto, Denpasar)	1. Lokasi Penelitian 2. Penelitian ini hanya meneliti volume puncak pada ruas Jalan Cokroaminoto, Denpasar.	Sama– sama meneliti kinerja ruas jalan akibat aktivitas pasar.	Dari hasil survei dan analisis kinerja ruas jalan akibat aktivitas pasar badung di Jalan Cokroaminoto, Denpasar pada jam puncak diperoleh volume arus total (Q) tertinggi pada pukul 17.00 – 18.00 sebesar 3.063,50 smp/jam, memiliki nilai kecepatan setempat (V) sebesar 13,47 km/jam, kapasitas jalan (C) sebesar 2.387,64 smp/jam, dan derajat kejenuhan (DS) sebesar 1,28, yang dimana tingkat pelayanan jalan menunjukkan tingkat pelayanan (LoS) F. Hasil analisis alternatif solusi pada ruas jalan yang ditinjau yaitu dengan cara pengalihan arus (dengan parkir) diperoleh kecepatan arus bebas (FV) = 35,57 km/jam, kapasitas jalan (C) = 4.394,92 smp/jam, derajat kejenuhan (DS) = 0,69 dan tingkat pelayanan jalan di Los C, sedangkan dengan cara pengalihan arus (tanpa parkir) diperoleh kecepatan arus bebas (FV) = 41,04 km/jam, kapasitas jalan (C) = 7.738,84 smp/jam, deajatat kejenuhan (DS) = 0,39 dan tingkat pelayanan jalan di (Los) B.

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
2.	Hiasintus Regulas Mamput,2019	Kinerja Ruas Jalan Pada Pusat Pembelanjaan Di Kawasan Pasar Inpres Ruteng	1. Lokasi Penelitian	Sama – sama meneliti tentang kinerja ruas jalan.	Hasil analisis menunjukkan bahwa derajat kejenuhan jika tidak adanya bangkitan kendaraan masuk dalam kategori E yaitu arus tidak stabil kecepatan terkadang terhenti, permintaan sudah mendekati kapasitas, sedangkan jika adanya bangkitan kendaraan masuk dalam kategori C yaitu arus stabil, kecepatan di kontrol oleh arus lalu lintas. Tingkat pelayanan yang terjadi menunjukkan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan, dimana kawasan tersebut mengalami kemacetan pada jam-jam tertentu yang disebabkan oleh hambatan samping yang sangat tinggi karena frekuensi kejadian sebesar 927,6 kejadian/jam \geq 900 kejadian/jam dari standar MKJI.

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
3.	Saiful Efendi,2020	Analisa kinerja ruas Jalan Akibat Aktivitas Pasar (Studi Kasus : Pasar Keru - Narmada Lombok Barat)	1. Pada penelitian sebelumnya membahas tentang kinerja ruas Jalan Raya Mataram – Sikur pada kondisi saat ini (eksisting) sedangkan penelitian ini meneliti di jln pemuda Kel Kuanino,Kec Kotaraja, Kota Kupang.	1. Metode Penelitian 2. Proses Analisis	Hasil Analisa Volume kemudian lintas diperoleh kendaraan melintas pada jalur raya mataram– sikur terjalin pada hari senin pada jam 11. 00– 12. 00 waktu indonesia tengah(WITA). Dengan total kendaraan sebanyak 867. 60 smp/ jam. Serta kecepatan rata- rata sebesar 33, 91 smp/ jam arah mataram sikur, buat peristiwa hambatan samping tertinggi pada senin jam 07. 00- 13. 00 dengan 1632. 2 Kejadian berbobot per jam.

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
4.	J.Amahoru,2020	Analisa Pengaruh Aktivitas Pasar Terhadap (Kinerja Ruas Jalan : Studi Kasus Pada Ruas Jalan Pantai Mardika Kota Ambon)	1. Lokasi Penelitian	1. Metode Penelitian 2. Sama- sama meneliti ruas jalan akibat aktivitas pasar	Pengamatan selama melakukan penelitian dilapangan menunjukkan besarnya kendaraan yang parkir dan berhenti pada ruas jalan tidak diimbangi dengan sarana lahan parkir. Hambatan samping tertinggi pada ruas Jalan Pantai Mardika masuk dalam kategori Kelas Hambatan Samping sangat tinggi (ST) dengan nilai frekuensi kejadian (dikedua sisi) > 900 yakni sebesar 1249/jam. Hal ini mengakibatkan kecepatan arus bebas pada ruas jalan Pantai Mardika menjadi semakin rendah yaitu sebesar 31.22 km/jam, sehingga tidak mencapai kecepatan arus bebas ideal yang ditentukan PKJI 2014 yaitu sebesar 45.00 km/jam.

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
5.	Alhaqqi, Mohd.fitrah,2021	Analisa Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Kinerja Ruas Jalan (Studi Kasus: Ruas Jalan Marelab pasar 5-Kecamatan Medan Marehal)	Penelitian terdahulu membahas tentang kinerja ruas jalan dengan jenis kendaraan sepeda motor sedangkan penelitian ini mengamati jenis kendaraan roda dua dan empat.	1.Penelitian ini sama – sama membahas tentang Analisa Kinerja Ruas Jalan. 2.Sama-sama untuk mengevaluasi tentang Kinerja Ruas Jalan	1.Medan Marehal dengan volume lalu lintas tertinggi pada sore hari untuk jenis kendaraan MC (sepeda motor) sebesar 516 kend/jam dengan derajat kejenuhan 0,18 smp/jam. 2.kinerja jalan dipengaruhi oleh adanya pasar tradisional

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
6.	I wayan Bily Setiawan,2022	Analisa Volume Lalu lintas dan Kapasitas Ruas Jalan Pasar Tradisional Tegal Darmasaba	1. Lokasi Penelitian	Sama-sama meneliti tentang kinerja ruas jalan akibat aktivitas pasar	Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa volume lalu lintas kendaraan tertinggi hari Senin sebesar 980,8 smp/jam terjadi pada pukul 16.30 wita -17.30 wita, hari Jumat sebesar 909,05 smp/jam terjadi pada pukul 17.00 wita – 18.00 wita, hari Minggu sebesar 891,50 smp/jam terjadi pada pukul 16.30 wita – 17.30 wita. Tingkat pelayanan jalan pada saat jam puncak hari Senin berada pada level C dengan nilai derajat kejenuhan sebesar 0,68, kecepatan rata-rata kendaraan ringan mencapai 24,5 Km/jam

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
7.	Ahwari Faghwari, 2022	Analisis Kinerja Ruas Jalan Poros Bulukumba Akibat Aktifitas di Pasar Tanete Kabupaten Bulukumba.	1. Lokasi Penelitian	Sama-sama meneliti tentang kinerja ruas jalan akibat aktivitas pasar.	Arus puncak terjadi pada saat pasar beroperasi yakni pada hari Kamis pukul 08.00-09.00 dari arah Sinjai menuju Bulukumba dengan nilai kecepatan arus bebas yakni 35,01.Sementara, pada hari pasar tidak beroperasi arus puncak terjadi pada Rabu, juga dari arah Sinjai Bulukumba pukul 15:15-16:15,dengan nilai kecepatan arus bebas adalah 37,2.

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
8.	Thomas AquinoA. Sidi, 2022	Analisa Kinerja Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Pasar Mbongawani Ende	1. Lokasi Penelitian	Sama-sama meneliti tentang kinerja ruas jalan akibat aktivitas pasar.	Hasil penelitian diperoleh bahwa kondisi kinerja ruas Nusantara kapasitasnya mengalami peningkatan dari 1.071 smp/jam menjadi 1.410 smp/jam. Nilai DS meningkat dari 0,65 menjadi 0,42 dengan LOS C. Pada Jalan Marthadinata kapasitas jalan naik dari 953 smp/jam menjadi 1.410 smp/jam, nilai DS meningkat dari 0,39 menjadi 0,269 dengan tingkat pelayanan B. Jalan Setapak, kapasitas jalan tetap yakni 1.201 smp/jam, nilai DS 0,079 dengan tingkat pelayanan A. Jalan Cumi – Cumi kapasitas jalan naik dari 1,162 smp/jam menjadi 1.410 smp/jam dan nilai DS juga meningkat dari 0,148 menjadi 0,122 berada pada LOS A.

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
9.	A'Andrie, Santanadi 2023	Analisa Kinerja Ruas Jalan Akibat Aktivitas Pasar (Studi Kasus : Pasar Pagutan jalan bandha sraya)	Penelitian ini hanya mengetahui berapa banyak Volume Arus lalu lintas pada Ruas Jalan Banda Sraya sedangkan penelitian ini menentukan dampak perubahan lebar efektif badan jalan terhadap kapasitas.	1. Penelitian ini sama – sama membahas tentang Analisa Kinerja Ruas Jalan.	1. Volume lalu lintas tertinggi pada pagi hari pada hari senin sebanyak 247 smp/jam, dengan nilai hambatan samping sebesar 1674 kend/jam kapasitas (C) yang didapat sebesar 1242,36 smp/jam dan DS yang di dapat yaitu $0.84 > 0.75$ sehingga tingkat pelayanan masuk tingkat pelayanan D yang artinya kondisi kecepatan mulai rendah.

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
10.	Muhammad Fikri, 2023	Analisa Kinerja Ruas Jalan Akibat Aktivitas Pasar Tradisional Perkotaan (Studi Kasus: Pasar Pannampu Kota Makassar).	1. Lokasi Penelitian	Sama-sama meneliti tentang kinerja ruas jalan akibat aktivitas pasar.	Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif untuk menganalisis data berupa volume lalu lintas, kapasitas, kecepatan, derajat kejenuhan, waktu tempuh, kepadatan, dan hambatan samping. Volume lalu lintas untuk 2 arah pada jam puncak yaitu dari 08.15 – 09.15 sebesar 1841,65 smp/jam, dengan kapasitas hingga 2091 smp/jam serta 2588 untuk diluar aktivitas normal pasar dengan level terendah pada level E Q/C sebesar 0,881 pada jam 08.15 - 09.15.